

## **Sinergi Keilmuan dan Dakwah Internasional: Pengabdian Masyarakat di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar**

**Mawardi<sup>1</sup>, Salman Abdul Muthalib<sup>2</sup>, Mukhamad Hadi Musolin<sup>3</sup>, Juwaini<sup>4</sup>, Khairil Fazal<sup>5</sup>, Mariam Abd Rahman Chapakiya<sup>6</sup>, Mohd Syauqi Bin Arshad<sup>7</sup>, Zuhari Alfinda Hariz<sup>8</sup>, Muhammad Arif Muzakkir Bin Zakaria<sup>9</sup>,**

<sup>1,2,4,5,8,9</sup>Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh

<sup>3,6,7</sup>Sulthan Abdul Halim Mu'adzam Shah International Islamic University

Email Konfirmasi: mawardi.ardi@ar-raniry.ac.id

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar (SEMESTI), Kedah, Malaysia. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan tahfiz dan memperkuat manajemen sekolah melalui pelatihan, pendampingan, serta kolaborasi akademik lintas budaya. Menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), program ini melibatkan proses identifikasi kebutuhan, perencanaan partisipatif, pelaksanaan, dan evaluasi reflektif. Hasilnya menunjukkan peningkatan kompetensi guru, motivasi belajar siswa, serta efektivitas pengelolaan sekolah. Program ini tidak hanya memberi dampak positif bagi SEMESTI, tetapi juga memperkuat sinergi pendidikan Islam antarnegara serumpun dan menjadi model kolaboratif bagi pengabdian masyarakat di masa mendatang.

**Kata kunci:** Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Tahfiz, Kolaborasi Lintas Budaya.

### **Abstract**

*This community service program represents the implementation of the Tri Dharma of Higher Education by lecturers and students of the Faculty of Ushuluddin, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, at the Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar (SEMESTI), Kedah, Malaysia. The initiative aims to enhance the quality of tahfiz-based education and strengthen school management through training, mentoring, and cross-cultural academic collaboration. Using the Participatory Action Research (PAR) approach, the program involves four key stages: needs identification, participatory planning, implementation, and reflective evaluation. The results indicate improvements in teacher competence, student motivation, and overall school management effectiveness. This program not only provides a positive and sustainable impact on SEMESTI but also reinforces educational cooperation between neighboring Muslim countries, serving as a model for future community engagement initiatives.*

**Keywords:** Community Service, Tahfiz Education, Cross-cultural Collaboration.

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam membina hubungan antara akademisi dan masyarakat luas (Efendi, 2025). Dalam konteks ini, dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh melaksanakan program pengabdian internasional di Malaysia, tepatnya di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar (SEMESTI), Kedah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mempererat kerja sama antara institusi pendidikan di dua negara serumpun, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keilmuan dan pengabdian lintas budaya serta memperkuat dakwah Islamiyah berbasis Pendidikan (Mawardi, 2025). (Mujiburrahman, 2022; Kemendikbud, 2020)

SEMESTI didirikan pada tahun 2012 sebagai institusi pendidikan menengah alternatif yang menggabungkan pendidikan tahfiz, ilmu agama, dan sains. Sekolah ini dikelola oleh Lembaga Pengelola Sekolah (LPS) di bawah naungan Yayasan Takmir Pendidikan (YTP). Dengan jumlah siswa awal sebanyak 62 orang, SEMESTI telah menunjukkan perkembangan signifikan dari segi akademik dan jumlah lulusan. Para alumninya telah melanjutkan pendidikan ke berbagai institusi dalam dan luar negeri, termasuk ke universitas di Mesir, menunjukkan mutu pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah ini. (Mujiburrahman, 2022; Kemendikbud, 2020)

Kegiatan pengabdian internasional yang dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin ini mengambil bentuk kolaborasi dalam penguatan kurikulum diniyah, pelatihan metode pengajaran Al-Qur'an yang sistematis, serta pemberian motivasi akademik dan spiritual kepada para siswa (Mawardi, 2024 dan Mawardi, 2025). Melalui pendekatan ilmiah dan keagamaan, dosen dan mahasiswa berkontribusi dalam pengembangan kapasitas tenaga pendidik SEMESTI serta peningkatan kualitas pembelajaran. Ini selaras dengan visi SEMESTI untuk menjadi institusi unggul yang melahirkan generasi profesional hafiz al-Qur'an. (Mujiburrahman, 2022; Kemendikbud, 2020 dan Mawardi 2024)

Selain aspek kurikulum, kolaborasi ini juga berfokus pada pembangunan karakter dan kepemimpinan siswa melalui berbagai kegiatan interaktif dan ceramah motivasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi SEMESTI dalam menjalankan misinya: menyediakan pendidikan menengah yang seimbang secara intelektual, spiritual, jasmani, dan emosional, serta menghasilkan insan soleh yang mampu menjadi pemimpin ummah. Partisipasi aktif dari mahasiswa UIN Ar-Raniry juga memberikan mereka pengalaman internasional yang bermakna, memperkuat kemampuan komunikasi lintas budaya dan wawasan global dalam dakwah serta pendidikan Islam. (Mujiburrahman, 2022; Kemendikbud, 2020; Cibro R, 2019 dan Cibro R)

Dengan potensi besar yang dimiliki Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI) sebagai institusi pendidikan Islam yang integratif, kehadiran sivitas akademika dari UIN Ar-

---

Raniry Banda Aceh menjadi bentuk kontribusi nyata dalam memperkuat pendidikan Islam di kawasan regional. Program ini bukan hanya menandai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian, tetapi juga mencerminkan diplomasi keilmuan dan kultural antara dua lembaga Islam dari negara serumpun. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai keilmuan Ushuluddin yang menekankan keseimbangan antara akal, wahyu, dan pengalaman sosial diterjemahkan dalam bentuk pendampingan, pelatihan, serta pertukaran gagasan yang membangun jejaring keilmuan lintas batas negara. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru tahfiz, serta penyelenggaraan kegiatan akademik dan spiritual telah memberi kontribusi penting dalam memperkaya praktik pendidikan Islam kontemporer di Malaysia.

Lebih jauh, kegiatan pengabdian internasional ini juga memperkuat peran UIN Ar-Raniry sebagai pusat rujukan keilmuan Islam di kawasan Asia Tenggara, yang berupaya mendorong kolaborasi lintas institusi berbasis nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dan kemajuan intelektual. Melalui proses ini, muncul pemahaman baru bahwa dakwah dan pendidikan Islam tidak hanya dijalankan dalam ruang ibadah atau ruang kelas, melainkan juga melalui praktik sosial dan kerja sama transnasional yang saling memperkaya. Pengabdian ini dengan demikian menjadi bentuk konkret islamisasi ruang sosial dan akademik melalui interaksi ilmiah dan spiritual yang membangun saling pengertian di antara masyarakat Muslim di Indonesia dan Malaysia.

Selain itu, program ini juga menjadi wadah pembelajaran reflektif bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mengasah sensitivitas sosial, kemampuan komunikasi antarbudaya, dan keterampilan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Qur'ani. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mereka belajar memahami realitas pendidikan dan masyarakat dalam konteks global, menumbuhkan empati, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya peran intelektual Muslim sebagai agen perubahan sosial. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperluas jangkauan peran akademisi di ranah internasional, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang berdaya saing, berakhlak, dan berorientasi pada pengabdian umat.

Pada akhirnya, kerja sama ini diharapkan menjadi awal dari sinergi jangka panjang antara UIN Ar-Raniry dan SEMESTI, baik dalam bidang penelitian, pertukaran keilmuan, maupun program pendidikan bersama. Sinergi tersebut dapat menjadi model kolaborasi pendidikan Islam antarnegara serumpun yang berkelanjutan, berorientasi pada pengembangan generasi Qur'ani yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global modern tanpa kehilangan akar nilai spiritualitasnya (Mujiburrahman, 2022; Kemendikbud, 2020).

## **2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik**

Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu kewajiban

---

akademik, kegiatan ini tentu dilaksanakan secara terencana, sistematis, serta berorientasi pada manfaat yang nyata dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat maupun lembaga mitra. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga mampu berkontribusi melalui ide, tenaga, dan keterampilan yang dimiliki.

Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan penggunaan metode yang tepat dalam membangun interaksi. Interaksi ini bukan hanya dengan masyarakat setempat, melainkan juga dengan para pengurus dan santri Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI) sebagai mitra utama. Oleh karena itu, kami memilih untuk menerapkan metode persuasive dengan pendekatan personal. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menciptakan kedekatan emosional, meminimalisir jarak sosial, serta mendorong tumbuhnya rasa saling percaya. Dengan cara ini, mahasiswa dapat lebih mudah membaaur dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama bersama para murid. Selain melalui pendekatan personal, kami juga berupaya memahami serta menghargai adat istiadat, kebiasaan, dan nilai-nilai lokal yang berlaku dalam masyarakat sekitar. Dengan langkah ini, keberadaan mahasiswa PKM diharapkan dapat diterima dengan baik, terbuka, dan penuh keakraban. Penyesuaian terhadap kultur setempat bukan hanya menjadi sarana integrasi sosial, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan terhadap kearifan lokal yang menjadi bagian dari pendidikan karakter mahasiswa. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

Di samping itu, sebagai peserta Program Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kami juga menyusun program kerja yang terstruktur, aplikatif, dan berbasis kebutuhan nyata. Penyusunan program ini diawali dengan observasi lapangan, analisis kebutuhan madrasah, serta dialog partisipatif bersama pihak pengelola sekolah dan guru tahfiz. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa setiap kegiatan yang dirancang benar-benar sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan pendidikan di lingkungan Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI). Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan sistem pembelajaran dan manajemen yang berkelanjutan.

Fokus utama program kerja adalah memberikan kontribusi nyata dan terukur dalam membantu pihak sekolah mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi, baik dalam aspek manajerial, akademik, maupun sosial keagamaan. Dalam ranah manajerial, kegiatan diarahkan pada penguatan administrasi lembaga dan peningkatan kapasitas pengelolaan sumber daya pendidikan berbasis teknologi digital sederhana. Sementara dalam aspek akademik, mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pelatihan metode tahfiz interaktif, dan pendampingan guru dalam menerapkan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif. Adapun dari sisi sosial, mahasiswa turut berkontribusi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti kerja bakti di fasilitas ibadah dan pelibatan santri dalam kegiatan sosial keagamaan yang memperkuat nilai ukhuwah Islamiyah.

Program kerja yang terencana ini juga menjadi wahana pembelajaran kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat, di mana proses transfer ilmu tidak hanya berjalan satu arah, tetapi bersifat timbal balik. Mahasiswa memperoleh pengalaman empirik yang memperkaya wawasan akademik dan sosial mereka, sementara masyarakat dan lembaga mitra

---

mendapatkan manfaat langsung dari keterlibatan akademisi dalam memecahkan persoalan lokal. Dengan cara ini, pengabdian masyarakat tidak lagi dipandang sebagai kegiatan simbolis atau seremonial semata, melainkan sebagai proses transformasi sosial yang berkelanjutan.

Lebih jauh, keberadaan program kerja yang sistematis ini diharapkan dapat meninggalkan jejak kebermanfaatannya jangka panjang yang dapat dilanjutkan, dikembangkan, bahkan direplikasi oleh pihak sekolah maupun masyarakat sekitar. Setiap kegiatan yang dijalankan didokumentasikan dan dievaluasi secara reflektif agar dapat menjadi model pengabdian berkelanjutan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pelaksanaan PKM bukan hanya menjadi bentuk aktualisasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadi sarana penguatan karakter mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang berlandaskan ilmu, iman, dan amal (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023).

### **3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Adapun tujuan dan sasaran dari kegiatan KPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan calon sarjana agar memiliki pemahaman yang mendalam terhadap berbagai situasi permasalahan yang ada pada umumnya dihadapi oleh masyarakat yang membantu mereka menghadapi tantangan nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)
- b. Memperluas wawasan pikiran serta pengalaman dalam belajar menanggulangi masalah secara praktis dan terpadu.
- c. Melatih kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, problem solving, empati, dan membentuk kepekaan sosial serta sikap peduli mahasiswa dalam menghadapi dinamika dan kebutuhan masyarakat. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)
- d. Menerapkan prinsip-prinsip agama Islam, teknologi, dan seni yang sesuai dengan nilai-nilai Islam secara langsung di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan mahasiswa, serta melatih mereka untuk bekerja secara terpadu antar bidang keahlian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam masyarakat (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

## **PELAKSANAAN**

### **1. Tasmi' Al-Qur'an**

Tasmi' Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, yaitu kegiatan memperdengarkan hafalan Al-Qur'an oleh santri kepada guru, ustadz, atau ustadzah. Tujuan utama kegiatan ini adalah agar guru dapat mendengarkan, menilai, sekaligus mengoreksi bacaan Al-Qur'an santri, baik dari segi makhraj, hukum tajwid, panjang-pendek bacaan, maupun kelancaran hafalan. Melalui kegiatan tasmi', guru dapat memastikan bahwa hafalan yang dimiliki santri terjaga dengan baik dan terbebas dari kesalahan yang dapat memengaruhi makna ayat.

---

Kegiatan tasmi' Al-Qur'an di (SEMESTI) dilaksanakan setiap pagi, yakni mulai pukul 07.30 hingga 09.40 WIB. Dalam pelaksanaannya, suasana dibuat kondusif dan penuh kekhidmatan agar santri dapat fokus menyetorkan hafalannya dengan tenang dan penuh kesungguhan. Selain menjadi sarana evaluasi hafalan, tasmi' juga berfungsi sebagai latihan mental bagi santri agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan suara lantang dan penuh percaya diri di hadapan orang lain.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) turut berperan aktif dengan membantu ustadz dan ustadzah dalam menyimak serta mencatat hafalan santri. Kehadiran mahasiswa PKM memberikan kontribusi positif, baik dalam memperlancar proses penyeteroran hafalan maupun dalam meningkatkan kedisiplinan dan semangat belajar santri. Melalui kegiatan pendampingan ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman praktis dalam bidang pembelajaran tahfiz dan memahami metode pembinaan hafalan yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam seperti SEMESTI (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023).

## **2. Ikut serta mengajar di kelas SM Sains Tahfidz**

Salah satu program kerja utama yang dilaksanakan selama kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah kegiatan mengajar di Sekolah Menengah Sains Tahfidz Alor Setar (SEMESTI). Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari, dimulai pukul 10.00 hingga 13.00 WIB, dengan fokus utama pada dua bidang pelajaran, yaitu Agama dan Sains. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sekaligus membantu guru dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan serta dasar-dasar ilmu pengetahuan modern.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa PKM berperan aktif sebagai pendamping dan fasilitator belajar. Kegiatan mengajar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk membangun suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi sederhana, serta praktik ilmiah dasar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pemahaman siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori secara tekstual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hal penerapan nilai-nilai agama maupun pengetahuan ilmiah.

Selain itu, kegiatan mengajar ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan pedagogik, komunikasi, dan manajemen kelas. Melalui interaksi langsung dengan siswa dan guru, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam memahami dinamika proses belajar-mengajar di sekolah berbasis tahfidz yang menekankan integrasi antara pendidikan keagamaan dan sains modern.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan mengajar ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari berbagai pihak. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam bertanya dan berdiskusi. Sementara itu, pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program ini, baik dalam bentuk fasilitas, bimbingan, maupun pendampingan dari para guru. Dukungan tersebut menunjukkan adanya kolaborasi yang harmonis antara mahasiswa PKM dan pihak sekolah dalam upaya bersama meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan SEMESTI.

---

### **3. Kunjungan Ke Meseum Padi Negeri Kedah Darul Aman**

Sebagai bagian dari kegiatan penunjang selama pelaksanaan KPM, peserta juga melakukan kunjungan edukatif ke Museum Padi Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai sejarah, budaya, serta perkembangan pertanian padi yang menjadi salah satu komoditas penting bagi masyarakat. Dalam kunjungan tersebut, peserta PKM mendapatkan penjelasan mengenai berbagai jenis padi, proses budidaya, hingga perkembangan teknologi pertanian dari masa ke masa. Selain itu, melalui koleksi yang ditampilkan di museum, peserta juga memperoleh gambaran tentang peran penting padi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Mahasiswa PKM juga mendapatkan tambahan informasi bahwa kedah adalah penghasil beras terbesar di Malaysia yang menyumbang 80% beras keseluruh daerah yang ada di Malaysia.

### **4. Partisipasi dalam Kegiatan Kedah Bersholawat**

Selain melaksanakan program kerja utama, peserta PKM juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di wilayah setempat, yaitu acara Kedah Bersholawat bersama Ustadz Abdul Somad, Lc., M.A., D.E.S.A. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat secara luas dengan penuh antusiasme sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah, dan sebagai ajang mempererat ukhuwah islamiyah di tengah masyarakat. Melalui acara bersholawat, para peserta PKM turut merasakan suasana kebersamaan dalam menumbuhkan semangat religius, serta memperkaya pengalaman spiritual selama pelaksanaan PKM.

### **5. Partisipasi Dalam Seminar Internasional Di UNISHAMS Malaysia**

Selain melaksanakan program kerja di lapangan, peserta PKM juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar akademik di Universiti Islam Antarabangsa Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah (UNISHAMS), Malaysia. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, khususnya dalam bidang akademik dan pengembangan diri. Melalui seminar Internasional tersebut, peserta memperoleh pemahaman baru mengenai isu-isu kontemporer, penguatan keilmuan, serta pengalaman belajar lintas negara yang sangat berharga. Partisipasi mahasiswa dalam seminar ini juga menjadi sarana mempererat hubungan akademik antara perguruan tinggi islam negri ar-raniry banda aceh (UIN) Indonesia dan di Universiti Islam Antarabangsa Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah (UNISHAMS), Malaysia, sekaligus membuka peluang untuk menjalin jejaring internasional di bidang pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas mahasiswa, baik dari sisi intelektual, sosial, maupun pengalaman internasional. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

### **6. Gotong Royong di Masjid Sekolah Semesti, Alor Setar**

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, peserta PKM turut melaksanakan kegiatan gotong royong di Masjid Sekolah

---

Semesti, Alor Setar. Kegiatan ini difokuskan pada pembersihan lingkungan masjid, penataan fasilitas, serta perawatan area sekitar agar masjid dapat digunakan dengan lebih nyaman oleh para siswa, guru, dan jamaah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas ibadah, tetapi juga belajar tentang pentingnya nilai gotong royong sebagai tradisi mulia yang mempererat hubungan sosial antara sesama. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan masjid yang bersih, nyaman, serta dapat meningkatkan kualitas ibadah bagi seluruh jamaah. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

### **7. Gotong Royong di Surau Al-Irfaniyah, Kampung Pengapi Batu, Alor Setar**

Sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) peserta turut melaksanakan kegiatan gotong royong di Surau Al-Irfaniyah, Kampung Pengapi Batu, Alor Setar bersama masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan surau yang bersih, nyaman, dan layak digunakan sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan. Aktivitas gotong royong meliputi pembersihan area dalam dan luar surau, penataan fasilitas, serta perawatan lingkungan sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian kolektif dalam menjaga rumah ibadah. Bagi peserta PKM, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga karena selain berkontribusi secara langsung dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan surau, juga mempererat silaturahmi dengan masyarakat setempat melalui kerja sama yang harmonis. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

### **8. Kegiatan Perlombaan PKM Islamic Event (PIE)**

Sebagai salah satu bentuk implementasi program kerja, peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengadakan kegiatan Perlombaan PKM Islamic Event (PIE) Kegiatan ini dirancang sebagai wadah untuk menumbuhkan semangat religius, menggali potensi, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang keislaman. Rangkaian perlombaan yang diselenggarakan meliputi cabang-cabang kompetisi Islami sebagai berikut: (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

#### **a. Lomba Tilawah Al-Qur'an**

Lomba tilawah Al-Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an melalui bacaan yang indah dan sesuai dengan kaidah tajwid. Peserta menampilkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan aspek makhraj, tajwid, irama, serta adab tilawah. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an dan menanamkan rasa cinta terhadap kitab suci. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

#### **b. Lomba Hifzil Qur'an**

Lomba hifzil Qur'an merupakan ajang untuk menguji kemampuan peserta dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an secara fasih dan benar. Cabang ini bertujuan menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an serta membiasakan diri untuk menjaga



hafalan dengan baik. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan mental, kedisiplinan, dan keistiqamahahan dalam menjaga amanah sebagai penghafal Al-Qur'an. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

c. Lomba puisi / Sajak Islami

Lomba puisi atau sajak Islami dirancang untuk menyalurkan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan moral, nilai keagamaan, dan kecintaan kepada Islam melalui seni sastra. Peserta menampilkan karya puisi atau sajak dengan penuh penghayatan, intonasi, serta ekspresi yang sesuai dengan isi. Perlombaan ini bertujuan menumbuhkan jiwa seni Islami sekaligus membentuk kepekaan peserta dalam menyampaikan pesan dakwah melalui kata-kata yang indah. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

### 9. Kegiatan Mengawas Ujian Di SM Sains Tahfiz Alor Setar

Mahaswa KPM ikut serta menjadi pengawas ujian pengawasan ujian di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam memastikan jalannya ujian berlangsung dengan tertib, disiplin, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selama proses pengawasan, peserta KKN turut mengawasi jalannya ujian, menjaga suasana ruangan tetap kondusif, serta memberikan dukungan teknis yang diperlukan oleh pihak sekolah. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, peserta KKN memperoleh pengalaman baru dalam bidang manajerial pendidikan, khususnya terkait dengan tata cara pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara mahasiswa dengan pihak sekolah serta memperluas wawasan dalam dunia pendidikan formal.

### 10. Diskusi Bersama Datok Paduka Ahmad Kasim (Pengetua ABIM)

Mahaswa KPM ikut serta menjadi pengawas ujian pengawasan ujian di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam memastikan jalannya ujian berlangsung dengan tertib, disiplin, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selama proses pengawasan, peserta KKN turut mengawasi jalannya ujian, menjaga suasana ruangan tetap kondusif, serta memberikan dukungan teknis yang diperlukan oleh pihak sekolah. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, peserta KKN memperoleh pengalaman baru dalam bidang manajerial pendidikan, khususnya terkait dengan tata cara pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kerja sama antara mahasiswa dengan pihak sekolah serta memperluas wawasan dalam dunia pendidikan formal.





## B. HASIL DAN KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Program ini tidak hanya dilakukan dalam lingkup lokal dan nasional, tetapi juga dilaksanakan dalam lingkup internasional. Fakultas Ushuluddin dan filsafat melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat Internasional di Sekolah Menengah Sains Tahfidz, Alor Setar, Kedah, Malaysia. Pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat internasional ini dipilih dan ditentukan oleh pimpinan fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri ar raniry. Kegiatan yang dilaksanakan selama 16 hari ini diikuti oleh 25 mahasiswa yang terdiri dari 21 laki-laki dan 8 perempuan, 25 mahasiswa fakultas Ushuluddin dan filsafat, 1 mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, 17 mahasiswa/i program studi ilmu alquran dan tafsir, 1 mahasiswa program studi sosiologi agama, 1 mahasiswa program studi ilmu hadis, 1 mahasiswa program studi aqidah dan filsafat islam, dan 1 orang mahasiswa dari program studi manajemen dakwah. 25 mahasiswa ini dilepaskan dan sah diterima di Sekolah Menengah Sains Tahfidz (SEMESTI) pada hari jum`at 25 Juli 2025. Kemudian melaksanakan kegiatan aktif selama 16 hari dan dilakukan penjemputan oleh pimpinan fakultas Ushuluddin dan filsafat pada hari sabtu 9 Agustus 2025 pukul 10.00 WIB. Pada tanggal 10 agustus 2025, seluruh rombongan berangkat bersama menuju Penang Internasional Airport ( PEN ) untuk kembali ke Aceh. Peserta pengabdian kepada masyarakat internasional mengajukan susunan rencana kerja atau program kerja selama ( PKM ) yang kemudian disetujui dan disahkan oleh pimpinan Sekolah Menengah Sains Tahfidz (SEMESTI) yaitu Mariam Binti Abd Rahman Chapakiya. Meskipun mengalami beberapa tantangan di lapangan, hal itu tidak menghalangi kami untuk menjalankan program. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya terfokus pada santri, tetapi juga mencakup beberapa kolaborasi dan program kerja yang dilaksanakan di lokasi-lokasi yang cukup jauh dari tempat utama. Walaupun menghadapi berbagai tantangan, pengabdian masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat ini berlangsung dengan sukses

---

melalui beragam kegiatan, meliputi bidang keagamaan, Pendidikan, lingkungan, budaya, hingga perlombaan. (Nasir & Fikri, 2023; Wahyuni & Bahri, 2022)

### C. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan program kuliah pengabdian masyarakat/pengabdian kepada masyarakat internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar raniry Banda Aceh semester genap tahun akademik 2024/2025 selama dua Minggu (mulai tanggal 25 Juli -10 Agustus 2025), baik itu gambaran umum lokasi kuliah pengabdian masyarakat, program dan kegiatan yang dilaksanakan serta saran-saran dalam rangka menjalankan salah satu program wajib Universitas Islam Negeri Ar raniry yaitu kuliah pengabdian masyarakat. Dalam penyusunan laporan kuliah pengabdian masyarakat ini banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada: (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag (Rektor UIN Ar-Raniry)
2. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.Ag (Wakil Rektor I)
3. Dr. Khairuddin, M.Ag (Wakil Rektor II)
4. Prof. Dr. Saifullah, M.Ag (Wakil Rektor III)
5. Mirwan Fasta, S.Ag. M.Si (KARO AAKK)
6. Dr. Jasafat, M.A (Ketua LP2M UIN Ar-Raniry)
7. Amrullah, S.HI., LL.M. (Sekretaris LP2M UIN Ar-Raniry)
8. Dr. Sri Suyanta, M.Ag (Kepala P2m UIN Ar-Raniry)
9. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.A. (Dekan FUF)
10. Dr. Mawardi, s.Th.I., M.A. (Wadek III FUF)
11. Mariam Binti Abd Rahman Chapakiya (Pimpinan Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI )
12. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.A. (Supervisor)
13. Noval Liata, M.Si., Syukran, Lc., MA. (Dosen Pembimbing Lapangan)
14. Seluruh ustadz dan ustadzah Pimpinan Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI)
15. Seluruh santri Sekolah Menengah Sains Tahfiz ( SEMESTI )

Semoga artikel ini dapat berguna untuk kami, pembimbing/supervisor dan pembaca pada umumnya. Akan tetapi, meskipun telah selesai artikel kuliah pengabdian masyarakat/pengabdian kepada masyarakat ini tentu masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mengarah kepada perbaikan dan bersifat membangun sangat kami harapkan. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

### D. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Somad, A. (2023). *Ceramah Dakwah dan Moderasi Islam di Nusantara*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

- 
- Aini, N., & Rahmawati, S. (2021). Penguatan Literasi Keagamaan Siswa melalui Program Tahfiz Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 7(2), 134–142. <https://doi.org/10.21009/JPKM>
- Cibro, R. (2019). Rekonstruksi Pemikiran Kamaruzzaman Bustamam Ahmad: Dari Islam Politik ke Acehnologi 1996-2018. *Banda Aceh: Bandar Publishing*.
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Fauzan, M., & Hidayat, T. (2022). Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren: Membangun Sinergi Akademik dan Spiritualitas. *Jurnal Abdi Ilmu*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.31219/osf.io/x2k9b>
- Hidayati, R., & Yusuf, M. Y. (2020). Pemberdayaan Santri dalam Meningkatkan Kompetensi Tahfiz melalui Metode Talaqqi. *Jurnal Meuseuraya: Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55–64. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/meuseuraya>
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
- Mawardi, Z., Sanif, M. B., Rawanda, A. J., Lubis, M. H. A., Zakri, N. A. B., & Robiansyah, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51-58.
- Mawardi, M., Juwaini, J., Abdullah, M. A., Mohamad, N. Z. A. B., Nofaliata, N., Fikri, M. A., Rahmadi, F., Husni, M. H., Nizar, H., Fauzi, M. I., Arian, D., Mulia, R. F., Ubaidillah, N., M, A. M., Syifa, A. ., Mutia, S. P. ., Yasri, W. ., & Jannah, S. A. . (2025). Pengabdian Masyarakat Internasional Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-14. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.151>
- Mawardi. (2025). *Sinergi Keilmuan dan Dakwah Internasional: Pengabdian Masyarakat di Sekolah Menengah Sains Tahfiz Alor Setar (SEMESTI)*, Kedah, Malaysia. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.
- Mawardi, M., Mujia, M., Mansor, M. I. B., Zuniar, Z., Fata, A., Gawa, M. R., ... & Pramita, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Madrasah Tahfiz Taufiqillah Kedah, Malaysia. *MEUSEURAYA-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 92-104.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)

- 
- Mujiburrahman. (2022). *Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Relevansinya dalam Masyarakat Global*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Press.
- Nasir, M., & Fikri, M. (2023). Kolaborasi Lintas Negara dalam Pengabdian Masyarakat Islam: Studi Kasus Indonesia–Malaysia. *Jurnal Al-Idarah: Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v4i2.5800> (Mawardi, 2025; Yuliana & Hasanah, 2023)
- Ramli, R. (2022). Kontribusi Studi Kawasan Bagi Paradigma Keilmuan Acehnologi. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1-20.
- Suyanta, S., & Liata, N. (2021). Pengabdian Berbasis Dakwah Kultural: Penguatan Karakter Santri di Sekolah Islam. *Jurnal Abdimas UIN Ar-Raniry*, 6(1), 22–31. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/abdimas>
- Universiti Islam Antarabangsa Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah (UNISHAMS). (2024). *Proceeding of International Seminar on Islamic Education and Cross-Cultural Collaboration*. Kedah: UNISHAMS Press.
- Wahyuni, D., & Bahri, M. (2022). Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Internasional Berbasis Pendidikan Islam. *Jurnal Abdi Bangsa*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.22219/abdibangsa.v3i1.11200>
- Yayasan Takmir Pendidikan (YTP). (2019). *Profil Sekolah Menengah Sains Tahfiz (SEMESTI) Alor Setar, Kedah, Malaysia*. Kedah: YTP Publisher.
- Yuliana, E., & Hasanah, L. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Tahfiz melalui Pelatihan Metode Talaqqi Interaktif. *Jurnal Pengabdian Ummat*, 8(1), 29–38. <https://doi.org/10.23917/jpu.v8i1.19560>